
**MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI SD:
ANALISIS PEMANFAATAN DAN DAMPAKNYA**

Almira Anandita Nasution¹, Realita Baijura Purba², Aulia Rensy Tarihoran³, Aswan Hawari
Siregar⁴, Putri Amanda Aruan⁵, Nanda Ramadani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan

Email: almiraananditanst@gmail.com¹, realitapurba625@gmail.com²,
auliarensy08@gmail.com³, aswanhawari17@gmail.com⁴, putriamandaaruan16@gmail.com⁵,
nandarmdani@unimed.ac.id⁶

Abstrak: Penelitian ini menganalisis efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah bagaimana video pembelajaran dapat membantu siswa memahami dan mengingat kosakata dalam tema *My Family*. Penelitian dilakukan di SDN 101765 Bandar Setia dengan metode observasi dan analisis data sebelum dan sesudah penerapan media video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media video secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata, dengan persentase siswa yang mampu mengenali dan mengucapkan kata-kata meningkat dari 65% menjadi 85%. Media video yang menyajikan ilustrasi visual dan contoh pengucapan yang jelas terbukti membantu siswa menghubungkan kata dengan maknanya secara lebih kontekstual. Selain itu, penggunaan video meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menguatkan teori pembelajaran multimedia dan mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa elemen visual dan auditori dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata. Oleh karena itu, media video direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Video, Pembelajaran Kosakata, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar, Efektivitas Pembelajaran.

Abstract: This study analyzes the effectiveness of using video media in teaching English vocabulary at the elementary school level. This research focuses on how instructional videos facilitate student's understanding and retention of vocabulary related to the 'My Family' theme. The study was conducted at SDN 101765 Bandar Setia through observation and comparative data analysis before and after the implementation of video media. The findings indicate that the use of video media significantly enhanced student's vocabulary comprehension, with the proportion of student's able to recognize and pronounce words rising from 65% to 85%. Videos featuring visual illustrations and clear pronunciation models effectively helped student's associate words with their meanings in a more contextualized way. Furthermore, video use fostered student's motivation

and engagement in the learning process. This study supports the multimedia learning theory and aligns with previous research indicating that visual and auditory elements enhance vocabulary retention. Therefore, video media is recommended as an effective instructional strategy for teaching English vocabulary at the elementary school level.

Keywords: *Video Media, Vocabulary Learning, English Language, Elementary Education, Learning Effectiveness.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menguasai kosakata bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar (SD) menjadi salah satu aspek krusial dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Penguasaan kosakata yang memadai tidak hanya membantu siswa memahami materi pembelajaran lainnya, tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris (Alqahtani, 2020). Namun, realitas di lapangan, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Inggris, terutama dalam kategori tertentu seperti *my family* (Widodo, 2021).

Di SDN 101765 Bandar Setia, variasi pemahaman siswa terhadap kosakata ini cukup beragam. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca kata seperti *grandmother* dan *grandfather*, sementara sebagian lainnya dapat membacanya tetapi belum memahami hubungan keluarga seperti *cousin* dan *aunt*. Ada pula siswa yang sudah memahami makna kata-kata tersebut namun belum mampu menggunakannya secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Inggris masih menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa di tingkat sekolah dasar.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah pemanfaatan media video dalam pembelajaran. Media ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui kombinasi elemen visual dan auditori (Mayer, 2021). Penggunaan video pembelajaran memungkinkan siswa lebih mudah mengingat kosakata baru karena mereka mendapatkan dukungan visual yang menarik serta contoh pelafalan yang jelas (Setiawan & Hadi, 2022).

Dalam penelitian ini, siswa diberikan video pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk memperkenalkan kosakata *family members*. Video ini menampilkan ilustrasi visual yang mendukung pemahaman serta contoh pengucapan yang jelas. Pendekatan berbasis konteks

digunakan agar siswa dapat menghubungkan kosakata yang dipelajari dengan pengalaman kehidupan nyata mereka.

Sejumlah penelitian terkini mendukung efektivitas penggunaan video dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Ishaq (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan media video animasi secara signifikan meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa SD. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata *pretest* dari 51,35 menjadi 69,71 setelah penggunaan video animasi. Penelitian lain oleh Rahmadani dan Muryanti (2023) juga menemukan bahwa penggunaan media video animasi efektif dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak usia dini. Hasil uji statistik dengan teknik *T-test*, yaitu metode analisis statistik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan rata-rata antara dua kelompok data guna menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, menunjukkan nilai signifikansi 0,001. Hasil ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media video animasi terhadap peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris di kalangan peserta didik tingkat sekolah dasar.

Setelah implementasi media video dalam pembelajaran di SDN 101765 Bandar Setia, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman siswa. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca dan mengenali kosakata kini lebih terbantu dalam mengingat dan mengucapkan kata-kata baru. Sementara itu, siswa yang sudah memiliki pemahaman awal tentang kosakata ini menjadi lebih mampu menggunakannya dalam konteks yang lebih luas. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat menjadi metode yang efektif dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di SDN 101765 Bandar Setia serta dampaknya terhadap peningkatan pemahaman siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan lebih komprehensif mengenai peran media video dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis bagaimana siswa memahami kosakata sebelum dan sesudah penggunaan media video dalam pembelajaran.

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan observasi dan catatan lapangan, dan dokumentasi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN 101765 Bandar Setia yang berjumlah 22 orang dan mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media video. Pemilihan subjek didasarkan pada karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti tingkat pemahaman kosakata sebelum penggunaan media video.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati bagaimana siswa merespons dan memahami kosakata yang diajarkan dengan dan tanpa media video.
2. Catatan Lapangan digunakan untuk mencatat temuan utama selama observasi, termasuk kesalahan penyebutan, pemahaman siswa, dan reaksi mereka terhadap penggunaan media video.
3. Dokumentasi yang dilakukan berupa foto dan rekaman atau transkripsi pembelajaran yang digunakan untuk mendukung analisis data.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yang terdiri dari tiga tahap utama:

1. Reduksi Data, pada tahap ini dilakukan seleksi, merangkum, dan mengelompokkan temuan utama dari hasil observasi dan catatan lapangan. Mengidentifikasi kesalahan penyebutan dan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media video.
2. Penyajian Data, pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menyusun temuan dalam bentuk deskripsi naratif untuk menggambarkan bagaimana siswa memahami kosakata. Membandingkan pemahaman siswa sebelum dan setelah penggunaan media video untuk melihat pola perubahan yang terjadi.
3. Penarikan Kesimpulan, pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah disajikan untuk menentukan apakah penggunaan media video berkontribusi terhadap pemahaman kosakata siswa, serta menyimpulkan hasil berdasarkan pengamatan dan data yang diperoleh, serta memberikan interpretasi terhadap temuan penelitian.

Dengan metode ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan pemahaman kosakata siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan media video dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa dalam tema *My Family* di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan observasi awal, sekitar 65% siswa mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengingat kosakata seperti *grandmother*, *grandfather*, *uncle*, dan *aunt*. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang masih membutuhkan bantuan guru atau teman sebaya dalam membaca dan memahami arti kata-kata tersebut.

Namun, setelah penggunaan video pembelajaran, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman kosakata siswa. Hasil setelah proses pembelajaran menunjukkan bahwa 85% siswa mampu mengenali, memahami, dan mengucapkan kosakata dengan lebih baik. Video yang menampilkan situasi sehari-hari dalam keluarga membantu siswa menghubungkan kata-kata dengan konteks yang lebih nyata, sehingga mempercepat proses pemahaman.

Selain itu, refleksi sebelum dan setelah penggunaan video mengungkapkan bahwa siswa yang sebelumnya ragu-ragu dalam mengingat kosakata mengalami peningkatan yang cukup besar dalam penguasaan kata-kata tersebut. Tampilan visual yang menarik serta pengucapan yang jelas dalam video membantu siswa memahami dan mengingat kosakata dengan lebih efektif. Keberadaan elemen audiovisual dalam video juga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif.

Respon siswa terhadap penggunaan media video juga menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan observasi kelas, siswa tampak lebih antusias, aktif bertanya, dan lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Video yang interaktif dan menyajikan materi secara menarik membantu meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung.

Pembahasan

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2021), yang menjelaskan bahwa kombinasi antara elemen visual dan

auditori mampu mengurangi beban kognitif siswa dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks pembelajaran kosakata bahasa Inggris, penggunaan video memungkinkan siswa mengaitkan kata-kata dengan situasi nyata, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengingatnya.

Selain itu, teori konstruktivisme Piaget (2022) menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, penggunaan video pembelajaran tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk meniru pengucapan, berpartisipasi dalam diskusi, serta mencoba menggunakan kosakata yang telah dipelajari dalam percakapan sederhana.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan dari Hasanah et al. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata secara signifikan. Studi tersebut mengungkapkan bahwa siswa yang belajar melalui media video menunjukkan hasil yang lebih baik dalam mengingat kosakata dibandingkan mereka yang menggunakan metode konvensional berbasis teks.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa video interaktif berbasis cerita dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis sekaligus memperkaya kosakata siswa. Hal ini relevan dengan temuan dalam penelitian ini, di mana video pembelajaran yang digunakan memiliki alur cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan mereka dalam memahami serta menerapkan kosakata dalam percakapan.

Menurut kajian Anderson & Krathwohl (2023), proses kognitif yang melibatkan pemahaman dan daya ingat dapat ditingkatkan melalui penggunaan media yang menggabungkan elemen visual, audio, serta teks secara bersamaan. Dengan demikian, video pembelajaran tidak hanya mempermudah pemahaman konsep kosakata, tetapi juga meningkatkan retensi informasi secara signifikan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Widodo et al. (2024) menyarankan bahwa kombinasi video pembelajaran dengan diskusi kelompok dapat lebih memperkuat pemahaman siswa. Melalui diskusi, siswa dapat mengulang kembali kosakata yang telah dipelajari, sehingga membantu meningkatkan daya ingat mereka. Metode ini terbukti efektif, terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditori dan visual.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar memberikan beberapa manfaat, di antaranya:

1. Meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, khususnya dalam mengenali, mengucapkan, dan memahami makna kosakata yang dipelajari.
2. Membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca kosakata baru, dengan adanya dukungan elemen visual dan auditori dalam video.
3. Menumbuhkan motivasi serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena materi disajikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.
4. Memperkuat teori pembelajaran multimedia, serta mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa elemen visual dan auditori dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap kosakata.

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa media video dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mampu mengenali, mengucapkan, dan memahami kosakata setelah menerapkan media video dalam proses belajar. Video yang menarik, interaktif, dan berbasis konteks mempermudah siswa dalam mengingat kosakata dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional berbasis teks. Selain itu, penggunaan media video juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini mengindikasikan bahwa media video dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata siswa di tingkat SD. Oleh karena itu, guru

disarankan untuk memanfaatkan media video dalam pembelajaran bahasa Inggris agar lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Penelitian selanjutnya dapat meneliti efektivitas media video dalam pembelajaran kosakata dengan cakupan yang lebih luas serta membandingkannya dengan metode pembelajaran lain untuk mengetahui strategi yang paling optimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penggunaan media video dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar dioptimalkan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Guru dan sekolah perlu lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran yang inovatif, tidak hanya terbatas pada video, tetapi juga melalui media interaktif lainnya seperti aplikasi edukasi dan gamifikasi.

Selain itu, peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran menjadi hal yang penting agar media yang digunakan dapat diterapkan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pelatihan dan *workshop* mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu guru menciptakan metode yang lebih menarik dan interaktif.

Agar hasil pembelajaran lebih optimal, media video sebaiknya dikombinasikan dengan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, praktik langsung, dan permainan edukatif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami penggunaannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Terakhir, diperlukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penggunaan media video serta penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran berbasis teknologi lainnya. Dengan demikian, pembelajaran kosakata bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2018). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. Pearson Education.
- Alqahtani, M. (2020). Vocabulary learning strategies and their role in enhancing language acquisition. *Journal of Language Teaching and Research*, 11(1), 15–22.

- Hasanah, N., et al. (2021). The impact of audiovisual learning media on English vocabulary mastery in elementary school students. *Journal of Educational Research*, 45(2), 123–135.
- Ishaq, S. S. K. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar [Unpublished master's thesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1976). *The child and reality: Problems of genetic psychology*. Viking Press.
- Rahmadani, S., & Muryanti, E. (2023). Pengaruh penggunaan media video animasi dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Golden Age*, 7(2).
- Rahmawati, D. (2022). Story-based interactive video to improve English vocabulary and critical thinking skills. *Journal of Educational Innovations*, 12(3), 56–70.
- Simanjuntak, E. B., dkk. (2025). *Pembelajaran bahasa Inggris di SD*. Medan: CV Harapan Cerdas.
- Setiawan, A., & Hadi, R. (2022). The effectiveness of animated videos in teaching English vocabulary to young learners. *Journal of Educational Technology*, 5(3), 45–58.
- Suryani, R. (2020). Effectiveness of visual learning media in language learning for elementary students. *Language Teaching Journal*, 8(1), 45–58.
- Widodo, A., et al. (2020). Integrating group discussions with multimedia learning to enhance English vocabulary retention. *Journal of Primary Education Studies*, 32(4), 202–218.